



MENINGKATKAN SEMANGAT NASIONALISME MELALUI JALAN SEHAT DI DESA JATISARI, KECAMATAN PAKISAJI, KABUPATEN MALANG

Naim^{1*}, Muhammad Abduramadani², Aoerel Aprilya Putri³, Apliana Boba Malli⁴, Nurul Kholilah⁵, Olivia Fitri Anggraeni⁶, Muhammad Akbar Permana⁷, Dewi Anissatur Rodlilah⁸.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pendidikan Ekonomi, ²Fakultas Sains dan Teknologi, Teknik Informatika, ³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, ⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, ⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, ⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, ⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, ⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pendidikan Ekonomi

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

*Corresponding Author; naimmpd@gmail.com

ABSTRAK

Pemuda memegang peran penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemuda yang memiliki semangat nasionalisme cenderung terlibat dalam kegiatan positif yang bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada setiap individu. Salah satu kegiatan positif tersebut adalah jalan sehat desa dalam rangka memperingati HUT ke-79 Republik Indonesia, yang diadakan oleh mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (Unikama) di Desa Jatisari. Kegiatan jalan sehat ini berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Jatisari dan memiliki dampak positif dalam menumbuhkan rasa nasionalisme. Jalan sehat dipilih sebagai sarana pengabdian karena melibatkan partisipasi aktif seluruh warga desa, menjadikannya lebih dari sekadar aktivitas fisik. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai media untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya memahami sejarah dan perjuangan bangsa dalam mencapai kemerdekaan. Peserta jalan sehat diberikan kaos bertema nasionalisme, yang bertujuan untuk meningkatkan kebanggaan terhadap negara serta menanamkan semangat patriotisme. Melalui interaksi sosial, pengenalan sejarah, dan semangat kebersamaan, kegiatan ini berhasil membangkitkan rasa cinta tanah air dan memupuk semangat persatuan di kalangan masyarakat.

Kata kunci:

Semangat;
Nasionalisme; Jalan
Sehat.

Artikel ;

Diterima:	20
Agustus 2024	
Diperbaiki:	25
Agustus 2024	
Diterbitkan:	29
Agustus 2024	

PENDAHULUAN

Rasa nasionalisme menggambarkan penghargaan, penghormatan, dan loyalitas individu terhadap negara, serta manifestasi dari cinta tanah air dan upaya untuk melindungi negara (Ikhsan, 2017). Konsep ini krusial untuk membentuk identitas dan kesatuan sebuah bangsa. Sejalan dengan pendapat Atika et al. (2019), cinta



tanah air mencakup tindakan yang mencerminkan kepedulian, penghargaan, dan semangat kebangsaan, serta kesediaan untuk berkorban demi negara. Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia, khususnya HUT ke-79 pada 17 Agustus 2024, adalah salah satu cara untuk menampilkan rasa nasionalisme ini. Perayaan ini merupakan bentuk penghormatan terhadap perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih dan mempertahankan kemerdekaan selama hampir delapan dekade.

Perayaan HUT RI sering dirayakan dengan berbagai kegiatan, termasuk jalan sehat. Di Desa Jatisari, jalan sehat dipilih sebagai salah satu metode untuk merayakan kemerdekaan serta mempromosikan gaya hidup sehat (Djazilan & Darmawan, 2021; Windrati et al., 2022). Jalan sehat bukan hanya acara fisik, tetapi juga simbol kebanggaan terhadap negara serta upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini memberi kesempatan kepada warga untuk berpartisipasi aktif dalam merayakan kemerdekaan sambil meningkatkan kesehatan fisik mereka. Aktivitas ini berfungsi sebagai promosi gaya hidup sehat yang sangat penting untuk mencegah berbagai masalah kesehatan, termasuk stunting pada anak-anak (Issalillah, 2021a; Issalillah, 2021b; Issalillah & Khayru, 2022a).

Selain sebagai kegiatan olahraga, jalan sehat juga bertindak sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan dan semangat kebangsaan (Khayru & Issalillah, 2022; Issalillah et al., 2022). Kesehatan fisik yang baik mendukung semangat kebangsaan dan solidaritas, komponen penting dari nasionalisme (Issalillah & Aisyah, 2022; Khofifah et al., 2023). Kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam acara serupa di masa depan dan memperkuat ikatan emosional dengan perayaan HUT RI (Darmawan et al., 2022; Khayru & Issalillah, 2022b; Ummat & Retnowati, 2022). Dengan demikian, jalan sehat tidak hanya memperkuat rasa kebanggaan terhadap negara, tetapi juga membangun solidaritas antar peserta.

Di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, jalan sehat diadakan sebagai bentuk ekspresi nasionalisme dalam rangka memperingati HUT RI ke-79. Mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (Unikama) berperan aktif dalam menyelenggarakan acara ini dengan dukungan dari Kepala Desa Jatisari. Partisipasi mahasiswa KKN dalam acara perayaan ini menunjukkan peran mereka sebagai agen perubahan yang terlibat langsung dalam masyarakat. Mereka berkontribusi tidak hanya dalam perayaan kemerdekaan tetapi juga dalam memperkuat kemerdekaan Indonesia. Keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan seperti jalan sehat sangat penting untuk menjaga semangat nasionalisme di tengah tantangan zaman.

Sering kali, ada anggapan bahwa rasa nasionalisme di kalangan pemuda mulai memudar. Karena itu, kegiatan seperti jalan sehat dalam rangka HUT RI ke-79 sangat penting untuk menjaga dan memperkuat rasa nasionalisme, terutama di kalangan pemuda yang merupakan penerus bangsa (Akmal et al., 2015; Lembong et al., 2015; Wahyudi et al., 2018). Kegiatan ini adalah contoh nyata dari upaya masyarakat untuk menanamkan semangat cinta tanah air dan kebanggaan terhadap



negara. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perayaan kemerdekaan, kegiatan ini berkontribusi besar dalam mempertahankan rasa nasionalisme dan membangun solidaritas di tingkat desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis peran kegiatan jalan sehat dalam meningkatkan rasa nasionalisme masyarakat Desa Jatisari pada peringatan HUT RI ke-79. Fokus penelitian ini adalah pada dampak kegiatan ini terhadap semangat kebangsaan dan keterlibatan masyarakat. Studi ini memberikan wawasan mendalam mengenai upaya memperkuat rasa nasionalisme melalui kegiatan di tingkat desa dan dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain di Indonesia untuk melaksanakan kegiatan serupa yang memperkuat rasa nasionalisme dan solidaritas masyarakat.

Kajian Teori

Pengertian Nasionalisme

Tumbuhnya nasionalisme dalam pengertian modern di negara-negara Asia khususnya Indonesia merupakan bentuk reaksi atau antithesis terhadap kolonialisme, yang bermula dari cara eksploitasi yang menimbulkan pertentangan kepentingan yang permanen antara yang dijajah dan penjajah. Nasionalisme Indonesia adalah gejala historis yang tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kekuasaan kolonialisme bangsa barat. Dalam konteks situasi kolonial ini, nasionalisme Indonesia merupakan suatu jawaban terhadap syarat-syarat politik, ekonomi, dan sosial yang khusus ditimbulkan oleh situasi kolonial. (Kartodirdjo 1967)

Mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang ideal di masa depan, diperlukan pemahaman mendalam akan signifikansi nasionalisme dalam keindonesiaan. Nasionalisme di Indonesia lahir atas kesadaran masyarakat untuk lepas dari kungkungan penjajah dan segala bentuk eksploitasi serta diskriminasi yang mengganggu stabilitas politik, ekonomi, budaya, dan agama sekalipun (Muhammad Takdir Illahi, 2012). Mengacu pada kesadaran gagasan nasionalisme dapat menjadi cita-cita pembangunan bangsa yang lebih egaliter.

Armady's Ghia Nodia (2019), nasionalisme adalah cara mendefinisikan bentuk de facto karakteristik kebangsaan yang memungkinkan orang untuk memberikan alasan untuk tuntutan mereka untuk penentuan nasib sendiri. Oleh karena itu, nasionalisme mengutamakan hak milik bersama berdasarkan ikatan kebangsaan, identitas dan solidaritas. Menurut Smith dalam Armadi (2019), nasionalisme adalah suatu bentuk ideologi politik yang bersumber dari berfungsinya budaya politik. Sebagai ideologi politik, nasionalisme dapat dilihat sebagai agama politik dan identitas nasional.

Kemampuan untuk menyuntikkan dan membenarkan ke 12 dalam masyarakat adalah bukti nasionalisme. Aspek yang dapat lebih diperhatikan adalah aspek moral, ritual, dan emosional dari perilaku wacana nasional. Nasionalisme adalah seseorang yang melakukan sesuatu untuk memahami dan mendukung posisi negara



untuk kepentingan umum (Gandhi, 2012). Selain itu menurut Wikipedia dalam Ketut, (2020) Nasionalisme adalah suatu wawasan yang melahirkan dan membela kedaulatan sebuah Negara dengan menciptakan suatu rancangan identitas bersama untuk kelompok manusia.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa nasionalisme adalah suatu bentuk upaya dari masyarakat untuk menentukan nasib sendiri dengan tujuan mempertahankan kedaulatan Negara yang dianggap mempunyai fungsi budaya politik dengan aspek moral, ritual dan emosional dalam tindakan wacana bangsa.

Ciri-ciri Sikap Nasionalisme

Menurut Astuti, ciri-ciri orang yang mempunyai sikap nasionalisme adalah sebagai berikut:

1. Cinta Tanah Air

Buasan (2012), mari kita pelihara semangat dan jiwa nasionalisme. Hal ini menunjukkan bahwa mengenakan pakaian khas Indonesia pada acara formal maupun santai merupakan semangat nasionalisme yang mencintai budaya bangsa.

2. Rela berkorban

Rela berkorban berarti melakukan sesuatu dengan senang hati dan mengorbankan semua yang anda miliki untuk kepentingan orang lain, tanpa mengharap imbalan (Rusyan, 103). Untuk menjadi siswa yang baik harus bersedia membantu teman-teman yang mengalami kesulitan. dan teman yang belum memahami materi.

3. Tidak kenal menyerah

Sebagai siswa patut mengambil sikap yang tidak kenal menyerah atau putus asa. Misalnya, terus bertanya kepada guru apakah ada materi yang belum mereka ketahui.

4. Mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa

Mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara diatas kepentingan kelompok dan individu Misalnya, tidak secara sadar tidak setuju dengan pendapat orang lain. Di mana pun berada menyukai pendapat itu dan tidak membantahnya.

Fungsi dan pentingnya Nasionalisme

Berikut adalah pembahasan mengenai fungsi dan pentingnya nasionalisme menurut kajian empiris:

1. **Pentingnya Nasionalisme dalam Konteks Sosial dan Kultural**

Nationalism, atau nasionalisme, memainkan peran penting dalam membentuk identitas sosial dan budaya masyarakat. Khofifah et al. (2023)



menyoroti bagaimana kegiatan berbasis nasionalisme, seperti senam kreasi di desa, meningkatkan rasa kebanggaan dan solidaritas antarwarga. Dalam konteks ini, nasionalisme bukan hanya tentang cinta tanah air tetapi juga tentang memelihara dan merayakan warisan budaya bersama.

2. Nasionalisme dan Kesehatan Mental

Fungsi nasionalisme juga terlihat dalam kaitannya dengan kesehatan mental dan kesejahteraan individu. Penelitian oleh Issalillah & Aisyah (2022) menunjukkan bahwa rasa nasionalisme dapat berkontribusi pada pengurangan stres dan meningkatkan kesejahteraan mental.

3. Nasionalisme dalam Pendidikan dan Pembentukan Karakter

Kajian oleh Atika et al. (2019) menjelaskan pentingnya nasionalisme dalam pendidikan karakter. Penelitian ini menekankan bahwa pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai cinta tanah air berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku positif pada siswa. Nasionalisme yang kuat membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab dan kebanggaan terhadap negara.

4. Nasionalisme dan Peningkatan Partisipasi Sosial

Nasionalisme juga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi sosial dan keterlibatan masyarakat. Menurut Djazilan & Darmawan (2021), kegiatan yang melibatkan nasionalisme, seperti lomba-lomba peringatan hari kemerdekaan, tidak hanya mempromosikan semangat kebangsaan tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan semacam ini memperkuat rasa kepemilikan terhadap komunitas dan negara, serta mendorong keterlibatan dalam aktivitas sosial lainnya.

5. Nasionalisme dan Pembangunan Ekonomi

Nasionalisme juga memiliki dampak pada pembangunan ekonomi. Kajian oleh Khayru & Issalillah (2022) menunjukkan bahwa rasa nasionalisme dapat meningkatkan kepuasan terhadap layanan publik, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih baik. Dalam konteks pelayanan kesehatan, misalnya, rasa nasionalisme dapat meningkatkan kepatuhan terhadap program-program kesehatan pemerintah dan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga kesehatan mereka.

6. Nasionalisme dalam Konteks Globalisasi

Nasionalisme berfungsi sebagai respon terhadap tantangan globalisasi. Penelitian oleh Jamil et al. (2023) mengungkapkan bahwa nasionalisme dapat membantu menjaga identitas nasional dan budaya lokal di tengah arus globalisasi yang semakin kuat. Dalam konteks HUT kemerdekaan, kegiatan yang berfokus pada nasionalisme membantu masyarakat mengingat dan merayakan sejarah serta perjuangan bangsa, memperkuat rasa kebanggaan nasional, dan menanggapi tantangan globalisasi dengan cara yang membangun.

METODE

Program jalan sehat yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Unikama di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, dilakukan dengan melalui beberapa tahapan: a. Pembentukan panitia pelaksana, b. Perencanaan dan penyusunan acara, c. Distribusi kupon jalan sehat kepada setiap Rt, d. Pembelian hadiah hiburan yang dikoordinasikan oleh perangkat desa Jatisari, serta e. Pelaksanaan acara. Kegiatan jalan sehat ini diadakan dengan tujuan untuk merayakan HUT Kemerdekaan RI ke-79 sekaligus meningkatkan dan mempertahankan semangat nasionalisme di kalangan warga Desa Jatisari, khususnya generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa di masa mendatang.

HASIL DAN DISKUSI

Jalan sehat adalah salah satu kegiatan positif yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Unikama di Desa Jatisari untuk memperingati HUT ke-79 RI. Kegiatan ini bertujuan utama untuk meningkatkan dan mempertahankan rasa nasionalisme pada setiap individu di Desa Jatisari. Jalan sehat dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Agustus 2024, dengan kantor Desa Jatisari sebagai titik awal kegiatan. Diketahui bahwa warga Desa Jatisari menunjukkan antusiasme tinggi dan keaktifan dalam berbagai kegiatan desa, termasuk jalan sehat ini, yang berhasil menarik partisipasi besar dari masyarakat.



Gambar 1. Proses Pemberangkatan jalan sehat

Acara dimulai pukul 06.00 pagi dengan menyanyikan lagu "Indonesia Raya," yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan jalan sehat mengelilingi desa hingga kembali ke titik awal. Selain berolahraga, peserta juga berkesempatan mengikuti undian berhadiah, yang menghadirkan berbagai jenis hadiah menarik. Hadiah hiburan yang dibagikan antara lain berupa sabun, gelas, baju, dan piring, sementara hadiah utama mencakup barang-barang seperti kulkas, mesin cuci, dan sepeda gunung.



Gambar 2. Peserta antusias mengikuti rangkaian acara

Partisipasi warga yang sangat antusias menjadikan suasana acara jalan sehat ini berjalan dengan lancar dan penuh kemeriahan hingga selesai. Keterlibatan aktif dari warga Desa Jatisari tidak hanya mencerminkan semangat nasionalisme, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara mereka, menjadikan kegiatan jalan sehat ini sebagai salah satu momen kebersamaan yang sangat berharga.

Jalan sehat di Desa Jatisari tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan komunitas yang efektif. Dengan melibatkan partisipasi aktif warga desa dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, kegiatan ini menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap acara yang diselenggarakan bersama (Maimanah et al., 2023). Keterlibatan ini menjadi langkah awal menuju komunitas yang lebih tangguh dan mandiri, karena warga merasa memiliki peran penting dalam keberhasilan kegiatan yang diselenggarakan di desa mereka.

Selain memberikan manfaat sosial, jalan sehat juga menjadi platform untuk mempromosikan potensi pariwisata lokal. Rute jalan sehat yang melewati berbagai sudut indah Desa Jatisari memperkenalkan keindahan alam yang dimiliki oleh Desa Jatisari. Ini membuka peluang baru bagi pengembangan pariwisata desa, menarik minat wisatawan lokal yang mungkin sebelumnya belum mengenal daya tarik desa ini. Keindahan alam yang dieksplorasi selama jalan sehat dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk mengunjungi desa tersebut, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat ekonomi bagi warga setempat.

Hadiah door prize yang disediakan di akhir acara menambahkan elemen motivasi dan antusiasme di kalangan peserta. Keberadaan hadiah menarik seperti peralatan rumah tangga dan hadiah hiburan lainnya memberikan dorongan tambahan bagi warga untuk ikut serta. Hal ini tidak hanya membuat acara lebih meriah tetapi juga mendorong partisipasi aktif di masa mendatang. Hadiah ini

menjadi insentif positif yang mendukung warga untuk tetap menjaga gaya hidup sehat dan terus terlibat dalam kegiatan komunitas yang bermanfaat.



Gambar 3. Peraih hadiah utama

Integrasi aspek kesehatan, kebersamaan, dan pemberdayaan komunitas membuat jalan sehat di Desa Jatisari memiliki dampak positif yang komprehensif. Kegiatan ini memberikan manfaat pada tingkat individu dengan meningkatkan kesehatan fisik dan mental, sekaligus mempererat ikatan sosial di dalam komunitas. Partisipasi aktif warga dalam acara seperti ini juga menciptakan rasa solidaritas yang kuat, meningkatkan kebersamaan, dan memperkuat kohesi sosial di antara penduduk desa.

Lebih dari sekadar peristiwa berkesan, jalan sehat ini memiliki nilai yang signifikan dari sudut pandang ilmiah dan sosial. Dalam konteks kesehatan, aktivitas fisik selama jalan sehat memberikan manfaat langsung seperti peningkatan kesehatan jantung, penurunan risiko penyakit kronis, dan pemeliharaan keseimbangan mental. Kegiatan ini juga membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan mental, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup.

Dari perspektif kebersamaan, jalan sehat ini menjadi wadah yang memperkuat rasa persatuan dan solidaritas di antara warga. Lebih dari sekadar acara seremonial, kegiatan ini mempererat jaringan sosial, menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat di antara peserta, dan memperkuat rasa identitas komunal. Momen-momen bersama yang dihadirkan oleh jalan sehat ini membantu menciptakan lingkungan

yang harmonis dan saling mendukung di dalam komunitas, yang esensial untuk membangun hubungan sosial yang sehat dan produktif.



Gambar 4. Foto Panitia setelah kegiatan berakhir

Jalan sehat juga berfungsi sebagai medium pemberdayaan komunitas yang efektif. Melalui partisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, warga desa secara langsung mengambil peran sebagai agen perubahan. Mereka belajar mengelola acara, bekerja sama, dan mengambil tanggung jawab, yang semuanya berkontribusi pada pembangunan kemandirian dan peningkatan kapasitas komunitas. Dengan demikian, jalan sehat di Desa Jatisari bukan hanya langkah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, tetapi juga merupakan langkah signifikan menuju pembangunan komunitas yang lebih kuat, berdaya, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Jalan sehat di Desa Jatisari bukan hanya sekadar kegiatan olahraga, tetapi telah berhasil menjadi wadah untuk meningkatkan semangat jiwa nasionalisme, pemberdayaan komunitas, dan promosi potensi lokal. Melalui partisipasi aktif warga desa dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, rasa memiliki dan tanggung jawab bersama telah diperkuat, menciptakan ikatan sosial yang lebih kokoh. Selain manfaat fisik dan kesehatan mental, kegiatan ini juga mempromosikan keindahan alam dan budaya lokal, serta menumbuhkan kebersamaan dan identitas komunitas yang kuat. Keseluruhan manfaat ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan dinamika sosial yang positif di Desa Jatisari.

REKOMENDASI

Menjadikan Kegiatan Rutin: Untuk terus meningkatkan semangat jiwa nasionalisme dan kesehatan warga, jalan sehat sebaiknya dijadikan kegiatan rutin di Desa Jatisari, misalnya dalam rangka memperingati hari-hari nasional. Dengan demikian, nilai-nilai kebangsaan dan solidaritas dapat terus dibangun dan diperkuat.



- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Djazilan, M. S., & Hariani, M. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Ikhsan, M. A. (2017). Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 108-114.
- Issalillah, F. (2021a). Pandemic Covid 19, Social Psychology, and Pregnancy: Relatedness and Analysis. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 1-10.
- Issalillah, F. (2021b). Potential of Curcumin in Turmeric as a Preventive Modality from Covid-19 in Pregnant Women. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 55-64.
- Issalillah, F., & Aisyah, N. (2022). The Elderly and the Determinants of Stress. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 9-12.
- Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2022). The Role of Social Support in Reducing Anxiety Among Pregnant Women Before Childbirth. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 19-28.
- Issalillah, F., Khayru, R. K., & Aisyah, N. (2022). Parameters of Mineral Water that is Safe for Health. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 4-6.
- Jamil, S. A., & Wibowo, M. (2023). Peningkatan Antusiasme Masyarakat Dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 35-42.
- Khayru, R. K., & Issalillah, F. (2022a). The Equal Distribution of Access to Health Services Through Telemedicine: Applications and Challenges. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(3), 24-27.
- Khayru, R. K., & Issalillah, F. (2022b). Service Quality and Patient Satisfaction of Public Health Care. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 20 - 23.
- Khofifah, N., Arianto, Y., Darmawan, D., Masfufah, M., Aliyah, N. D., Arifin, S. F. A., Shofiyah, R., Sasmita, F. E., & Safira, M. E. (2023). Peningkatan Kebugaran Jasmani Warga Melalui Kegiatan Senam Kreasi Di Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 33-40.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka: Bandung.
- Maimanah, M., Torfiah, L., Masithoh, N., Halizah, S. N., Retnowati, E., Safira, M. E., & Wibowo, A. S. (2023). Menjaga Kesehatan dengan Senam Sehat Bersama



- Masyarakat dan Mahasiswa KKN Unsuri di Desa Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7-12.
- Ummat, L. S., & Retnowati, E. (2022). The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.
- Wahyudi, I., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka: Bandung.
- Windrati, N. R., Nursifa, S., Ana, S., Lucky, S., Siti, F., & Ainur, K. (2022). Aktualisasi Nilai Nasionalisme dan Cinta Tanah Air Melalui Semarak Lomba 17-an sebagai Wujud Literasi Kewarganegaraan di Dusun Brenggalan Desa Tiyanan. *Indonesian Community Journal*, 2(3), 506-515.